

AKTUALISASI PATRONASI UNTUK MEMBANGUN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PADA KALANGAN SISWA SEKOLAH ADIWIYATA DI PADELEGAN PAMEKASAN

ACTUALIZATION OF PATRONAGE TO BUILD ENVIRONMENTAL CARING BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF ADIWIYATA SCHOOL IN PADELEGAN PAMEKASAN

Eka Nurrahema Ning Asih^{1,3}, St. Rizqiyeh², Lely Sofiya², Devita Widiyawati², Sulastiana Setiawati¹, Nike Ika Nuzula^{1,3}, Wiwit Sri Werdi Pratiwi^{1,3}, Ary Giri Dwi Kartika^{1,3}, Ashari Wicaksono^{1,3}, Aries Dwi Siswanto^{1,3}, Makhfud Efendy^{1,3*}

¹)Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Trunojoyo Madura

²)Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

³)Sains dan Teknologi Pergaraman, Universitas Trunojoyo Madura

*Email korespondensi: makhfud.espi@trunojoyo.ac.id

Abstract

Padelegan Village is a coastal village that has a high risk of experiencing physiological stress in the form of pollution produced by domestic waste and industrial waste. This community service activity aims to foster an attitude of caring for the environment, especially character building in Padelegan 1 Elementary School students from an early age. This activity was carried out using three activity programs, namely socializing environmental awareness, reforestation practices through planting green beans and family medicinal plants (toga), education on types of waste, and making rubbish bins using used goods (gallons). The results of the activity showed that as many as 30 students representing 10 students each from classes IV, V, and VI showed that all students were interested in applying and re-practicing the activities that had been carried out. This shows that the entire program that has been carried out and the objectives of the program that have been implemented have succeeded in fostering an attitude of caring for the environment from an early age.

Keywords: *Padelegan Vilage, Padelegan 1 Elementary School, Cares for the Environment*

Abstrak

Desa Padelegan merupakan desa pesisir yang memiliki resiko tinggi mengalami tekanan fisiologis berupa cemaran yang dihasilkan oleh limbah domestik dan limbah industri. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan khususnya pembentukan karakter pada siswa SD Negeri Padelegan 1 sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga program kegiatan yaitu sosialisasi kepedulian lingkungan, praktik penghijauan melalui penanaman kacang hijau dan tanaman obat keluarga (toga) dan edukasi jenis sampah serta pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan barang bekas (galon). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa dari perwakilan masing-masing 10 siswa dari kelas IV, V, dan VI menunjukkan bahwa seluruh siswa tersebut tertarik untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan keseluruhan program yang telah dilakukan beserta tujuan dari program yang telah dilaksanakan berhasil menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini.

Kata kunci: Desa Padelegan, SD Negeri Padelegan 1, Peduli Lingkungan



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 18 April 2025; Disetujui: 07 Juni 2025; Terbit: 07 Juni 2025

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia dalam kesehariannya tidak terlepas dengan dimensi ruang dan interaksi secara individual maupun kelompok (Febriani, 2021). Proses interaksi secara individual maupun kelompok dapat menghasilkan permasalahan lingkungan yang merugikan dan menguntungkan bagi lingkungan hidup. Masalah lingkungan yang umumnya terjadi diantaranya perubahan iklim, pemanasan global, dan kepunahan keanekaragaman hayati, deforestasi, polusi, sampah, dan tindakan tidak ramah lingkungan (Hadisiswoyo, 2019). Permasalahan lingkungan ini banyak dipicu oleh aktivitas masyarakat yang masih mengabaikan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan darat maupun lingkungan laut. Aktivitas yang menjadi penyebab tercemarnya lingkungan pesisir adalah kebiasaan masyarakat sejumlah 2,9 juta termasuk masyarakat pesisir madura yang melakukan kegiatan membuang air besar sembarangan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Salah satu Desa pesisir yang tercatat mengalami pencemaran lingkungan di Kabupaten Pamekasan adalah Desa Padelegan (Dinas Lingkungan Hidup Pamekasan, 2023).

Tercemarnya lingkungan di Desa Padelegan umumnya disebabkan oleh sampah yang mengganggu keindahan dan kenyamanan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil pengamatan Desa Padelegan memiliki demografi area sebelah selatan Desa merupakan selat madura yang padat aktivitas masyarakat penghasil limbah diantaranya limbah docking perahu nelayan, limbah wisata pantai, limbah usaha pengolahan komoditas perikanan, dan limbah domestik (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingginya aktivitas masyarakat yang menghasilkan limbah di sekitar perairan Desa Padelegan telah meningkatkan kadar cemaran logam berat timbal (Pb) pada perairan Desa tersebut (Hariyanti et al., 2021). Informasi ini megindikasikan bahwa perlu adanya alternatif solusi untuk mengatasi pencemaran yang terjadi di sekitar Desa Padelegan.

Alternatif solusi yang dapat dijadikan sebagai upaya penanganan masalah pencemaran di Desa Padelegan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan peduli lingkungan.

Kegiatan peduli lingkungan ini dilakukan sebagai tindakan nyata untuk membangun perilaku peduli lingkungan. Pemahaman yang baik tentang lingkungan, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan berusaha memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi (Asmani, 2013). Perilaku peduli lingkungan tidak hanya dibiasakan dalam lingkungan keluarga, tetapi juga harus ditumbuh kembangkan dalam sistem pendidikan, misalnya SD (Narut & Nardi, 2019).

Pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SD dapat mengusung konsep *green school* dan *green curriculum* di Indonesia diaplikasikan pada program adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan wargasekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Wardani, 2020). Program ini secara implisit perlu dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Padelegan 1. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan 3 rangkaian kegiatan yaitu sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan, melakukan penghijauan serta penanaman toga (tanaman obat keluarga), serta memberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui jenis sampah dan membuat tempat sampah Organik dan Anorganik. Tujuan dari kegiatan pegabdian adalah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan khususnya pembentukan karakter pada siswa SD Negeri Padelegan 1 sejak dini.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan November hingga bulan Desember 2023 di Desa Padelegan dengan melibatkan kalangan pelajar terkhusus siswa kelas IV hingga kelas VI Sekolah Dasar Negeri Desa Padelegan 1. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah, kemudian melakukan

diskusi dengan kepala sekolah terkait program adiwiyata yang diterapkan. Berdasarkan hasil diskusi tersebut disusun 3 kegiatan utama yang dilakukan untuk membentuk sikap peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata. Tiga kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan yaitu diawali dengan melakukan sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan, melakukan penghijauan berupa praktik penanaman kacang hijau, serta memberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui jenis sampah serta praktek pembuatan tempat sampah organik dan anorganik.

Alat dan Bahan

Kegiatan penghijauan dilakukan dengan memberikan praktik penghijauan sederhana dengan cara menanam biji kacang hijau menggunakan kapas. Alat dan bahan yang digunakan meliputi kapas, gunting, gelas plastik, dan spidol. Bahan yang digunakan yaitu kacang hijau dan air. Tahapan pertama yang dilakukan diawali dengan membagi anak-anak SD menjadi 6 kelompok yang di bimbing oleh 1 mahasiswa KKNT di setiap kelompoknya, kemudian diberikan instruksi untuk menggunting gelas plastik menjadi 2 bagian. Selanjutnya memasukkan kapas yang sudah dibasahi kedalam gelas plastik hingga permukaannya tertutup, lalu benih kacang hijau disebar diatas kapas secara merata.

Kegiatan pemberian edukasi tentang pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya dilaksanakan dengan pembuatan dan pemberian tempat sampah berbahan dasar barang bekas ke Sekolah Dasar Negeri 1 Padelegan. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan tempat sampah dari barang bekas meliputi 12 buah galon bekas, cat, pylox, cutter, gunting, logo buang sampah, dan kuas. Proses pembuatan tempat sampah dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian memotong bagian atas galon menggunakan cutter, selanjutnya mengecat permukaan galon dengan warna hijau untuk tempat sampah organik dan wana kuning untuk tempat sampah anorganik. Setelah cat kering, dilanjutkan dengan memberikan logo tempat sampah dan keterangan jenis tempat sampah menggunakan pylox.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Padelegan merupakan salah satu desa yang letaknya berdekatan dengan pesisir pantai dan laut. Akses jalan menuju desa ini

masih tergolong baik karena terdapat jalan raya yang memadai. Meskipun demikian, Desa Padelegan juga tercatat sebagai desa yang tercemar, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lokasi pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik diantaranya dibuang di sekitar areal tambak dan pesisir pantai Desa Padelegan (Gambar 1). Sampah tersebut merupakan hasil dari pembuangan masyarakat setempat yang dibiarkan menumpuk sehingga menghasilkan bau yang tidak sedap. Bau tak sedap ini berasal dari sampah yang sudah terkontaminasi dengan endapan sedimen lumpur yang terdapat pada saluran pembuangan sisa air tambak. Selain itu, di pesisir pantai juga banyak ditemui sampah-sampah baik sampah dari aktivitas masyarakat dan sampah dari hasil industri UMKM komoditas perikanan.

Pencemaran lingkungan yang terjadi tidak boleh dianggap sebelah mata. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya pengendalian yang dapat mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menumbuhkan perilaku peduli lingkungan. Perilaku peduli lingkungan tidak hanya dibiasakan dalam lingkungan keluarga, tetapi juga harus ditumbuh kembangkan dalam sistem pendidikan, misalnya SD (Narut & Nardi, 2019). Berdasarkan hal tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan target anak Sekolah Dasar Negeri Padelegan 1. Rangkaian kegiatan yang dilakukan terdiri dari tiga kegiatan yaitu diawali dengan melakukan sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan (Gambar 1).

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan berusaha memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi (Asmani, 2013). Upaya untuk menjaga lingkungan agar tetap nyaman yaitu dengan cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Salah satu cara untuk mewujudkan program ini yaitu melakukan kegiatan sosialisasi dengan target sasaran anak SDN Padelegan 1. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan sosialisasi pada siswa kelas Siswa diberikan materi berupa video animasi yang berisi tentang pengertian lingkungan, dampak kerusakan lingkungan, dan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal itu dilakukan agar mudah dimengerti dan dipahami dengan baik oleh para siswa.



Gambar 1. Sosialisasi Peduli Lingkungan

Kegiatan kedua adalah penghijauan. Penghijauan dilakukan dengan cara penanaman pohon. Bentuk kegiatan penghijauan yang dilakukan merepresentasikan pada kegiatan penghijauan yang dilakukan di taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan rayadan memberikan suplai oksigen bagi manusia (Purwanto, 2021).

Kegiatan penghijauan yang dilakukan di SDN Padelegan 1 yaitu dengan cara melakukan penanaman benih kacang hijau dengan menggunakan media kapas (Gambar 2 dan Gambar 3) dan tanaman obat keluarga (toga) (Gambar 4). Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan pengenalan jenis-jenis toga beserta manfaatnya dengan target siswa kelas V. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan kegiatan praktik penanaman benih kacang hijau dan tanaman toga. Proses penanaman ini dibekali dengan edukasi mengenai jenis-jenis tanaman toga beserta manfaatnya. Praktek penanaman dilakukan di musholla sekolah, kemudian proses perawatan tanaman dilakukan di *greenhouse*.



Gambar 2. Praktek Penanaman Biji Kacang Hijau



Gambar 3. Prototype Penanaman Biji KacangHijau



Gambar 4. Pendampingan Perawatan Penanaman Toga

Melindungi dan memelihara kelestarian lingkungan dari kerusakan adalah salah satu upaya dari sikap peduli lingkungan. Kenyataannya, masih banyak terlihat sikap-sikap manusia yang membuang sampah sembarangan ditempat umum, wisata dan lain-lain (Purdiningsih et al., 2019). Berdasarkan kasus ini peserta didik dapat diarahkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, dan diberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik yaitu berasal dari sisa makhluk hidup yang dapat mengalami pelapukan, dan sampah organik dapat dikelola dengan baik agar tetap ramah dalam lingkungan. Sampah anorganik yaitu hasil pembuangan kegiatan manusia (plastik dan kaca) yang membutuhkan waktu lama untuk menguraikannya (Ferawaty et al., 2020). Kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan di SDN padelegan 1 yaitu dengan cara memberikan edukasi terkait dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan serta siswa diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah. Bentuk upaya yang dilakukan yaitu dengan cara membuat tempat sampah berbahan barang bekas misalnya galon bekas (Gambar 5).

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar para siswa di SDN Padelegan 1 dapat mengenali jenis-jenis sampah dan membiasakan untuk mengelompokkan dan membuang sampah sesuai jenisnya.



Gambar 5. Edukasi Jenis Sampah dan Pemberian Tempat Sampah

Indikator keberhasilan tiga program yang dilaksanakan diukur dengan mengamati antusias siswa saat program dilaksanakan dan sesudah program dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 siswa yang merupakan perwakilan masing-masing 10 siswa dari kelas IV, V, VI menunjukkan bahwa seluruh siswa tersebut tertarik untuk mengaplikasikan dan mempraktekkan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan keseluruhan program yang telah dilakukan beserta tujuan dari program yang telah dilaksanakan berhasil menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Padelegan dalam upaya menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini bagi siswa di SD Negeri Padelegan 1 menggunakan tiga program yaitu sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan, penghijauan dan penanaman toga serta edukasi jenis-jenis sampah dapat dikategorikan berhasil dilaksanakan. Sebanyak 30 siswa dari total jumlah peserta kegiatan pengabdian menyatakan tertarik dan siap mengaplikasikan kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. Data ini menunjukkan seluruh program yang dilakukan berhasil menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini bagi siswa SD Negeri Padelegan 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura sebagai lembaga pemberi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat MBKM KKNT dengan judul Pendampingan Diversifikasi Garam Kaya Mineral Pada Produk Bumbu Instan Masakan Tradisional Madura Sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Padelegan-Pamekasan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Pamekasan (2023). <https://pamekasankab.bps.go.id/>. Diakses pada 20 November 2023. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura
- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pamekasan (2023). *DLH Pamekasan KlaimTerima Lima Aduan Pencemaran Lingkungan*. <https://kabarmadua.id/dlh-pamekasan-klaim-terima-lima-aduan-pencemaran-lingkungan/>. Diakses pada 20 November 2023. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura.
- Febriani, P. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Kelas XI Di SMK Negeri 1 Cianjur. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*, 11(1), 1–9. Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id/jpphk/article/view/1262/1233>
- Ferawaty S.L., Natalia Marpaung, D., Jecsen, P.J., & Bela S. N. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Sampah Organik Maupun Sampah Anorganik. *Musamus Journal Of Science Education*, 3(1), 17–18. <https://doi.org/10.3572/Mjose.V3i1.3494>
- Hadiswoyo, P. (2019). Pemulihan Ekosistem Sebagai Solusi Masalah Lingkungan Global. *Prosiding Seminar Nasional*

Biotik, 19–25.

Hariyanti, A., Jayanthi, O. W., Wicaksono, A., & Kartika, A. G. D. (2021). Sebaran Logam Berat Timbal (Pb) Pada Air Laut Sebagai Bahan Baku. *Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 2(4), 282–287. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/juvenil/article/view/12828>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2011). Data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. <http://monev.stbm.kemkes.go.id/monev/>. Diakses pada 20 November 2023. Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura.

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266

Purdiningsih, S., Munawar, M., & Karmila, M. (2019). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Di Taman Kanak Kanak. 6–13.

Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149-154.

Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. doi: 10.21154/sajiem.v1i1.6